

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan, yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan undang-undang dasar dan pancasila pada sila kelima. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia.

Pasar dalam artian umum adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli.¹ Penciptaan lapangan berusaha terdapat pula dipasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan masyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa di artikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. Sehingga

¹ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran Ed.2*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm.53.

keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung dan ada proses tawar menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, kebanyakan penjual menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, adapula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.² Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.³

Salah satu pasar tradisional Indonesia terdapat di kecamatan larangan kabupaten pamekasan yaitu tepatnya di pasar blumbungan yang terletak di desa blumbungan. Pasar blumbungan merupakan pasar tradisional yang pada mulanya hanya dimukim oleh beberapa penjual dan pembeli namun seiring dengan perkembangan zaman, saat ini pasar blumbungan dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar di kunjungi oleh masyarakat.

Pasar blumbungan beroperasi setiap hari sehabis waktu subuh sebenarnya tidak hanya sampai pukul 09.00wib, Namun yang ramai oleh pengunjung (pembeli) berkisar sampai pukul 09-00. di pasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga seperti yang peneliti sudah jelaskan di

²Tn“Pasar”, *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#pasar_tradisional diakses 13/07/2019

³Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 159.

pragraf sebelumnya. dan harga yang ditawarkanpun masih relatif lebih murah dari pasar-pasar yang lebih modern. Harga yang ditawarkan relatif lebih murah karena para pedagang menawarkan barang-barang yang dibeli langsung dari pihak pemasok yang kemudian di tawarkan kepada pembeli di pasar ini. Hal inilah yang menyebabkan pasar blumbungan merupakan pasar tradisional yang sangat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ketempat ini. Disamping itu juga, tempat pasar Blumbungan terbilang berada di tempat yang strategis. Sebab pasar blumbungan berada di persimpangan jalan yang sering dilalu lalang masyarakat pamekasan khususnya masyarakat blumbungan.

Berdagang di pasar Blumbungan merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-hari, bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, sandal, warung, jasa parut kelapa, kue-kue dan barang-barang lainnya. Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini dapat dilakukan secara maksimal maka dianggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh.

Menurut Indriyo menggali atau mengenal potensi pasar sangat mendukung dalam meningkatkan kebutuhan atau pelayanan supaya memiliki kompas fungsi pasar terhadap kondisi perekonomian masyarakat blumbungan.⁴ Sederhananya, mengenal potensi pasar sangat membantu terhadap progrefitas pasar dalam memenuhi, melayani dan kemudian dapat membantu terhadap peningkatan

⁴ Indrio Gitosudarmo, "*Menejemen Pemasaran*" (Yogyakarta; BPFE, 2014), Halm, 56.

perekonomian masyarakat Blumbungan. Sebab mengenal potensi pasar ibarat sebuah kompas yang akan mengarahkan pemasok (penjual) bagaimana harus melakukan proses transaksi sehingga meningkatkan kondisi pasar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ada sebuah ekologi yang saling menguntungkan antara penjual dan pembeli (konsumen).

Sesuai dengan fungsi potensi pasar yaitu sebagai *market potensial*. Artinya, ada keterkaitan dengan hubungan produk atau jasa yang memiliki daya beli, membeli produk atau jasa. Menurut Ahmad Mustafa bahwa, potensi pasar (*market potensial*) adalah ukuran atau nilai total pasar dalam rupiah seandainya semua orang yang memiliki keterkaitan terhadap produk atau jasa yang dimiliki daya beli, membeli produk atau jasa.⁵

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di pasar Blumbungan (studi kasus pasar tradisional blumbungan)”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menfokuskan pada potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Masyarakat dalam penelitian ini adalah pembeli dan pedagang yang berjualan di pasar blumbungan

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis dapat memberikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi pasar tradisional Blumbungan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa blumbungan?

⁵ Ahmad Mustafa, “Potensi Pasar Tradisional Simabur bagi Masyarakat Dinagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar” *Jurnal Spasial*, 3 (oktober, 2017), hlm.27.

2. Bagaimana dampak potensi pasar tradisional terhadap kondisi ekonomi Masyarakat Blumbungan?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi pasar blumbungan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Blumbungan.
2. Untuk mengetahui dampak potensi pasar tradisional terhadap kondisi ekonomi Masyarakat Blumbungan.

D. Kegunaan penelitian

Secara praktis, dari hasil penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah tentang keadaan perekonomian masyarakat

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya

3. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan lebih sempurna

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait perekonomian masyarakat

5. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan penelitian ini, serta sebagai dharma bhakti terhadap perguruan tinggi khususnya jurusan ekonomi dan bisnis Islam.

E. Definisi istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini bertujuan agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan ingin memberikan pengertian kepada pembaca/peneliti berikutnya mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Istilah-istilah itu adalah sebagai berikut:

1. Potensi pasar adalah sebagai *market potensial*, yaitu suatu struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang atau melakukan transaksi.
2. Pasar tradisional adalah merupakan suatu hal yang sangat vital bagi seseorang pengusaha atau pemasar yang akan memasarkan suatu produknya.
3. Ekonomi masyarakat adalah kondisi ekonomi masyarakat Blumbungan yang menjual suatu hasil karya yang di perjual belikan kepada konsumen di pasar Blumbungan untuk memperoleh kesejahteraannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan definisi istilah tersebut, maka yang peneliti maksud dengan “Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Pasar Blumbungan” adalah Studi untuk memahami Potensi Pasar yang memungkinkan terjadinya transaksi jual-beli di Pasar Tradisional di Desa Blumbungan terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat Blumbungan.